

# Réferènsi kanggo *Jadwal Kagiyatan Urip lan Nginjil*

## 6-12 MARET

### SINAU SAKA ALKITAB | 1 BABAD 23-26

#### "Pengaturan sing Apik kanggo Ibadah ing Bait"

*it-1-IN 1419 ¶3*

**Lewi, Orang**

Pekerjaan orang Lewi sangat terorganisasi di bawah Daud, yang mengangkat para penyelia, pemimpin, hakim, penjaga gerbang, dan bendahara, serta sejumlah besar orang Lewi untuk membantu imam-imam di bait, halaman-halaman, dan ruang-ruang makan sehubungan dengan persembahan, korban, pekerjaan pentahiran, menimbang, mengukur, dan berbagai tugas jaga. Para musikus Lewi diorganisasi ke dalam 24 kelompok, mirip regu-regu imam, dan melayani secara bergilir. Tugas-tugas ditentukan dengan melempar undi. Sehubungan dengan kelompok-kelompok penjaga gerbang, tugas khusus di gerbang ditentukan dengan cara yang sama.—1Taw 23, 25, 26; 2Taw 35: 3-5, 10.

*it-1-IN 1030 ¶1*

**Imam**

Dalam dinas di bait para imam diorganisasi di bawah berbagai pemimpin. Dinas-dinas tertentu ditetapkan dengan penarikan undi. Setiap regu dari ke-24 regu melayani dua kali setahun, masing-masing selama satu minggu. Tampaknya semua imam melayani pada musim-musim perayaan sewaktu ribuan korban dipersembahkan oleh umat, seperti yang mereka lakukan pada penahbisan bait. (1Taw 24:1-18, 31; 2Taw 5:11; bdk. 2Taw 29:31-35; 30:23-25; 35:10-19.) Seorang imam boleh melayani pada waktu-waktu lain asalkan ia tidak mengganggu dinas yang dilaksanakan para imam yang

sedang bertugas. Menurut ajaran turun-temurun para rabi, pada zaman Yesus hidup di bumi, ada banyak sekali imam, sehingga dinas selama sepekan dibagi lagi di antara berbagai keluarga yang membentuk regu tersebut, setiap keluarga melayani satu hari atau lebih sesuai dengan jumlah mereka.

*it-2-IN 174 ¶7*

**Musik**

Berkaitan dengan persiapan untuk bait Yehuwa, Daud memisahkan 4.000 orang Lewi untuk melayani sebagai musikus. (1Taw 23: 4, 5) Di antara mereka, 288 orang "terlatih untuk bernyanyi bagi Yehuwa, semuanya ahli". (1Taw 25:7) Seluruh penyelenggaraan tersebut dipimpin oleh tiga musikus kawakan, yaitu Asaf, Heman, dan Yedutun (tampaknya juga disebut Etan). Mereka masing-masing adalah keturunan dari salah satu di antara tiga putra Lewi, yakni Gersyom, Kohat, dan Merari, maka ketiga keluarga Lewi yang utama terwakili dalam kelompok-kelompok musikus di bait. (1Taw 6:16, 31-33, 39-44; 25:1-6) Ketiga pria ini mempunyai 24 putra yang semuanya termasuk di antara 288 musikus ahli yang disebutkan sebelumnya. Setiap putra dilantik berdasarkan pengundian untuk mengepalai satu regu musikus. Di bawah pengarahannya ada 11 "ahli" lagi, yang dipilih dari antara putra-putranya sendiri dan orang-orang Lewi lainnya. Dengan cara ini ke-288  $([1 + 11] \times 24 = 288)$  musikus Lewi yang ahli, seperti halnya para imam, dibagi menjadi 24 kelompok. Apabila sisanya, yaitu ke-3.712 'murid', juga dibagi dengan cara ini, rata-rata ada sekitar 155 orang lagi untuk tiap-tiap regu dari ke-24 regu yang ada, artinya untuk setiap ahli ada kira-kira 13 orang Lewi dalam berbagai tingkat pendidikan dan pelatihan musik. (1Taw 25:1-31)

Karena para peniup terompet adalah imam, mereka harus ditambahkan ke dalam jumlah musikus Lewi itu.—2Taw 5:12; bdk. Bil 10:8.

### **it-2-IN 417 ¶1**

#### **Penjaga Gerbang**

**Di Bait.** Tidak lama sebelum kematiannya, Raja Daud dengan saksama mengorganisasi orang-orang Lewi dan para pekerja bait, termasuk para penjaga gerbang yang jumlahnya 4.000 orang. Dalam regu mereka, setiap kali bertugas mereka bekerja selama tujuh hari. Mereka bertanggung jawab menjaga rumah Yehuwa dan memastikan bahwa pintu-pintu dibuka dan ditutup pada waktunya. (1Taw 9:23-27; 23:1-6) Selain tugas jaga, beberapa di antara mereka mengurus sumbangan yang dibawa oleh orang-orang untuk digunakan di bait. (2Raj 12:9; 22:4) Pada masa belakangan, sewaktu Imam Besar Yehoyada mengurapi Yehoas sebagai raja, ada penjaga-penjaga khusus yang ditugaskan di gerbang-gerbang bait untuk melindungi Yehoas yang masih muda terhadap si perebut takhta, Ratu Atalia. (2Raj 11:4-8) Ketika Raja Yosia memusnahkan penyembahan berhala, para penjaga pintu membantu menyingkirkan dari bait perkakas-perkakas yang digunakan dalam penyembahan Baal. Semuanya itu kemudian dibakar di luar kota.—2Raj 23:4.

#### **Wulangan Penting**

### **w22.03 22 ¶10**

#### **Seneng Merga Ngibadah marang Yéhuwah**

<sup>10</sup> **Nyanyi bareng sedulur-sedulur.** (Mzm. 28:7) Nyanyi kuwi dadi bagéan sing penting ing ibadahé wong Israèl. Raja Daud ya nugaské 288 wong Lèwi kanggo nyanyi ing omahé Gusti Allah. (1 Bb. 25:1, 6-8) Saiki, awaké dhéwé ya isa nduduhké nèk sayang karo Yéhuwah pas nyanyi kanggo muji Dhè-

wèké. Mungkin, ana sing isin nèk arep nyanyi merga ngrasa nèk swarané kurang apik. Tapi coba pikirna iki. Meskipun kerep ”salah ngomong”, tapi awaké dhéwé mesthi tetep ngupaya bèn isa mènèhi koméntar ing pertemuan ibadah lan martakké kabar apik, ta? (Yak. 3:2) Padha kaya ngono, meskipun ora pinter nyanyi, awaké dhéwé isa tetep nyanyi muji Yéhuwah bareng karo sedulur-sedulur.

## **13-19 MARET**

### **SINAU SAKA ALKITAB | 1 BABAD 27-29**

#### **”Naséhat saka Bapak sing Sayang Anaké”**

### **w05-IN 15/2 19 ¶9**

#### **Menjaga Jati Diri Kristen Kita**

<sup>9</sup> *Buktikan kebenaran Alkitab kepada diri sendiri.* Kesadaran akan jati diri kita sebagai hamba Yehuwa akan melemah jika tidak dengan kukuh didasarkan pada pengetahuan Alkitab. (Filipi 1:9, 10) Setiap orang Kristen—tua atau muda—perlu membuktikan kepada dirinya sendiri bahwa apa yang ia percayai memang adalah kebenaran yang terdapat dalam Alkitab. Paulus mendesak rekan-rekan seimannya, ”Hendaklah kamu memastikan segala sesuatu; berpeganglah erat pada apa yang baik.” (1 Tesalonika 5: 21) Kaum muda Kristen yang berasal dari keluarga yang takut akan Allah harus menyadari bahwa mereka tidak dapat membonceng iman orang tua mereka. Ayah Salomo sendiri, Daud, mendesaknya untuk ”*mengenal* Allah dari bapakmu dan layanilah dia dengan sepenuh hati”. (1 Tawarikh 28:9) Tidaklah cukup bagi Salomo muda jika ia hanya mengamati bagaimana ayahnya membangun iman kepada Yehuwa. Ia sendiri harus mengenal Yehuwa, dan itulah yang ia lakukan. Ia memohon kepada Allah, ”Sekarang, berikanlah kepadaku hikmat dan pengetahuan

agar aku dapat memimpin bangsa ini.”—2 Ta-warikh 1:10.

### **w12-IN 15/4 16 ¶13**

#### **Teruslah Layani Yehuwa dengan Sepenuh Hati**

<sup>13</sup> Pelajarannya bagi kita jelas. Patut dipuji bahwa kita rutin berhimpun dan rajin berdinan. Tetapi, melayani Yehuwa dengan sepenuh hati tidak cukup dengan hal itu saja. (2 Taw. 25:1, 2, 27) Jika dalam lubuk hatinya seorang Kristen terus mengasihi ”perkara-perkara di belakang”, yaitu hal-hal tertentu dalam gaya hidup dunia ini, ia bisa kehilangan perkenan Allah. (Luk. 17:32) Hanya jika kita benar-benar ’muak terhadap apa yang fasik dan berpaut pada apa yang baik’, kita ”cocok bagi kerajaan Allah”. (Rm. 12:9; Luk. 9:62) Maka, kita semua perlu berupaya agar tidak ada apa pun di dunia Setan, tidak soal betapa bermanfaat atau menyenangkan, yang menghalangi kita untuk melayani Allah dengan segenap hati.—2 Kor. 11:14;  **baca Filipi 3:13, 14.**

### **w17.09 32 ¶20-21**

#### **”Dadia Kendel . . . lan Tumindaka”**

<sup>20</sup> Raja Dawud ngélingké Salomo nèk Yéhuwah bakal nulungi nganti Salomo ngrampungké pembangunan bait. (1 Bb. 28:20) Salomo mesthi mikirké tenanan pangéling-éling kuwi. Salomo kendel lan tumindak kanggo ngrampungké tugas kuwi senjata isih enom lan kurang pengalaman. Salomo isa ngrampungké bait sing megah kuwi saksuwéné pitung taun setengah merga bantuané Yéhuwah.

<sup>21</sup> Yéhuwah isa mbantu kita bèn dadi kendel lan ngrampungké tugas ing keluarga lan ing jemaat, kayadéné Yéhuwah wis mbantu Salomo mbiyèn. (Yé. 41:10, 13) Mula, ”dadia kendel . . . lan tumindaka”. Yéhuwah mesthi bakal mberkahi kita saiki lan sukmbèn.

## **Wulangan Penting**

### **w17.03-IN 29 ¶6-7**

#### **Menjadi Teman yang Baik Saat Persahabatan Terancam Retak**

Daud juga dikelilingi orang-orang yang tetap setia mendukungnya di masa susah. Salah satunya adalah Hussyai, yang Alkitab sebut sebagai ”teman Daud”. (2 Sam. 16:16; 1 Taw. 27:33) Kemungkinan, dia adalah pejabat istana yang juga berteman dan sering berurusan dengan Raja Daud. Dia juga kadang diberi tugas rahasia oleh Raja.

Sewaktu Absalom putra Daud merebut takhta, banyak orang Israel berpihak kepada Absalom, sedangkan Hussyai tidak. Ketika Daud melarikan diri, Hussyai menemuinya. Daud sangat sedih karena dikhianati putranya sendiri dan beberapa orang yang dia percayai. Tapi, Hussyai tetap setia. Dia rela mempertaruhkan nyawanya dan mau menjalankan misi untuk menggagalkan persekongkolan tersebut. Dia melakukan itu bukan karena kewajibannya sebagai pejabat istana, tapi karena dia memang adalah teman yang setia.—2 Sam. 15:13-17, 32-37; 16:15-17:16.

## **20-26 MARET**

### **SINAU SAKA ALKITAB | 2 BABAD 1-4**

#### **”Raja Salomo Nggawé Keputusan sing Ora Bener”**

### **it-1-IN 281 ¶7**

#### **Bala Tentara**

Dengan dimulainya pemerintahan Salomo, sebuah babak baru ditulis dalam sejarah bala tentara Israel. Pemerintahannya relatif damai, tetapi ia melipatgandakan kuda dan kereta. (Lihat KERETA.) Kebanyakan dari kuda-kuda itu dibeli dan diimpor dari Mesir.

Ada kota-kota yang khusus dibangun di seluruh wilayah untuk menampung divisi-divisi militer yang baru tersebut. (1Raj 4:26; 9:19; 10:26, 29; 2Taw 1:14-17) Akan tetapi, Yehuwa tidak pernah memberkati inovasi Salomo ini, dan bala tentara Israel pun merosot setelah kematiannya dan pembagian kerajaan. Sebagaimana ditulis Yesaya belakangan, "Celaka bagi mereka yang pergi ke Mesir untuk meminta bantuan, mereka yang mengandalkan kuda belaka, dan yang menaruh kepercayaannya pada kereta perang, karena banyak jumlahnya, dan pada kuda perang, karena sangat perkasa, tetapi yang tidak berharap kepada Pribadi Kudus Israel dan tidak mencari Yehuwa."—Yes 31:1.

### **it-1-IN 1249 ¶3-4**

#### **Kereta**

Di Israel, pasukan kereta nasional yang besar baru berkembang pada zaman Salomo. Alasan utamanya adalah Allah memperingatkan raja agar tidak melipatgandakan jumlah kuda, seakan-akan keamanan bangsa bergantung pada hal itu. Hasilnya, kereta terbatas penggunaannya, karena kendaraan tersebut ditarik oleh kuda. (Ul 17:16) Ketika Samuel memperingatkan tentang beban yang akan ditimpakan para raja atas bangsa itu, ia memberi tahu mereka, "Putra-putramu akan diambilnya sebagai milik dan ditempatkannya di atas kereta-keretanya." (1Sam 8:11) Dalam upaya merebut jabatan raja, baik Absalom maupun Adoniya menyuruh orang membuatkan kereta bagi mereka dan ada 50 orang yang berlari di depan kereta itu. (2Sam 15:1; 1Raj 1:5) Ketika Daud mengalahkan raja Zoba, ia menyisakan 100 kuda kereta.—2Sam 8:3, 4; 10:18.

Sewaktu menyusun pasukan Israel, Raja Salomo menambah jumlah kereta hingga

1.400 buah. (1Raj 10:26, 29; 2Taw 1:14, 17) Selain di Yerusalem, di kota-kota lain yang dikenal sebagai kota kereta terdapat fasilitas khusus untuk mengurus semua perlengkapan perang mekanis tersebut.—1Raj 9:19, 22; 2Taw 8:6, 9; 9:25.

### **Wulangan Penting**

#### **w05-IN 1/12 19 ¶6**

#### **Pokok-Pokok Penting Buku Dua Tawarikh**

**1:11, 12.** Permohonan Salomo memperlihatkan kepada Yehuwa bahwa keinginan hatinya yang tulus adalah mendapatkan hikmat dan pengetahuan. Doa-doa kita kepada Allah sesungguhnya menyingkapkan apa keinginan hati kita. Kita sebaiknya menganalisis isi doa-doa kita.

## **27 MARET–2 APRIL**

### **SINAU SAKA ALKITAB | 2 BABAD 5-7**

#### **"Aku Bakal Terus Mikirké Omah Kuwi"**

#### **w02-IN 15/11 5 ¶1**

#### **Jangan Mengabaikan Pertemuan Kita**

Belakangan, pada waktu Daud menjadi raja di Yerusalem, ia mengungkapkan hasrat yang kuat untuk membangun rumah yang permanen bagi kemuliaan Yehuwa. Namun, karena Daud seorang prajurit, Yehuwa berkata kepadanya, "Engkau tidak akan membangun rumah bagi namaku." Sebaliknya, Ia memilih putra Daud, Salomo, untuk membangun bait tersebut. (1 Tawarikh 22:6-10) Pada tahun 1026 SM, setelah suatu periode pembangunan yang berlangsung selama tujuh setengah tahun, bait itu pun diresmikan oleh Salomo. Yehuwa berkenan akan bangunan itu, dengan mengatakan, "Aku telah menyucikan rumah ini yang telah engkau bangun dengan menaruh namaku di sana sampai waktu yang tidak tertentu; dan mataku dan hatiku pasti akan ada di sana

selamanya.” (1 Raja 9:3) Selama bangsa Israel tetap setia, Yehuwa akan mengarahkan perkenan-Nya ke atas rumah itu. Akan tetapi, jika mereka berpaling dari apa yang benar, Yehuwa akan mencabut perkenan-Nya dari tempat itu, dan ‘rumah itu akan menjadi timbunan puing’.—1 Raja 9:4-9; 2 Tawarikh 7:16, 19, 20.

#### **it-1-IN 269 ¶4** **Bait**

**Sejarah.** Bait ini tetap berdiri sampai tahun 607 SM ketika dihancurkan oleh pasukan Babilonia di bawah Raja Nebukhadnezar. (2Raj 25:9; 2Taw 36:19; Yer 52:13) Karena Israel menyimpang ke agama palsu, Allah mengizinkan bangsa-bangsa untuk terus mengganggu Yehuda dan Yerusalem, kadang-kadang melucuti barang-barang berharga bait. Ada periode-periode manakala bait itu juga diabaikan. Raja Syisyak dari Mesir merampok barang-barang berharga bait (993 SM) pada zaman Rehoboam, putra Salomo, hanya sekitar 33 tahun setelah peresmiannya. (1Raj 14:25, 26; 2Taw 12:9) Raja Asa (977-937 SM) merespek rumah Yehuwa, tetapi untuk melindungi Yerusalem ia dengan bodoh menyuap Raja Ben-hadad I dari Siria, dengan perak dan emas dari perbendaharaan bait, agar mau membatalkan perjanjiannya dengan Baasya, raja Israel. —1Raj 15:18, 19; 2Taw 15:17, 18; 16:2, 3.

#### **Wulangan Penting**

##### **w10-IN 1/12 11 ¶7**

#### **Ia "Mengetahui Hati Putra-Putra Manusia"**

Kita bisa terhibur oleh doa Salomo. Bersama kita mungkin tidak bisa memahami sepenuhnya perasaan batin kita—‘tulah kita sendiri’ dan ‘rasa sakit kita sendiri’. (Amsal 14:10) Tetapi Yehuwa tahu hati kita, dan Ia sangat memedulikan kita. Dengan mencurahkan isi hati kita kepada-Nya dalam doa,

beban kita akan terasa lebih ringan. ‘Lemparkan semua kekhawatiranmu kepadanya, karena ia memerhatikan kamu,’ kata Alkitab.—1 Petrus 5:7.

## **10-16 APRIL**

### **SINAU SAKA ALKITAB | 2 BABAD 8-9**

#### **"Dhèwèké Nganggep Kawicaksanan Berharga Banget"**

##### **w99-IN 1/11 20 ¶4**

#### **Bila Kemurahan Hati Melimpah**

Tentu saja, ratu Syeba juga membuat pengorbanan yang besar berupa waktu serta upaya untuk mengunjungi Salomo. Tampaknya, Syeba terletak di wilayah yang sekarang adalah Republik Yaman; jadi sang ratu dan rombongan unta pengangkut beban pasti menempuh perjalanan sejauh lebih dari 1.600 kilometer ke Yerusalem. Sebagaimana dikatakan Yesus, "ia datang dari ujung bumi". Mengapa ratu Syeba mau bersusah payah? Kedatangannya terutama "untuk mendengarkan hikmat Salomo". —Lukas 11:31.

##### **w99-IN 1/7 30 ¶4-5**

#### **Kunjungan yang Diberkati dengan Limpah**

Bagaimanapun, sang ratu tiba di Yerusalem "dengan pasukan pengiring yang sangat besar, dengan unta-unta yang membawa rempah-rempah, sangat banyak emas dan batu permata yang mahal-mahal". (1 Raja 10:2a) Ada yang mengatakan bahwa para pengawal bersenjata termasuk dalam "pengiring yang sangat besar" itu. Hal ini dapat dimaklumi, mengingat sang ratu adalah seorang bangsawan yang berkuasa dan sedang mengadakan perjalanan membawa barang-barang berharga yang tak terhitung nilainya.

Akan tetapi, perhatikan bahwa sang ratu mendengar kemasyhuran Salomo

"berhubung dengan nama [Yehuwa]". Jadi, ini bukan sekadar perjalanan bisnis. Jelaslah, maksud kedatangan sang ratu terutama adalah untuk mendengar hikmat Salomo—barangkali bahkan mempelajari sesuatu tentang Allah Salomo, Yehuwa. Karena kemungkinan besar sang ratu adalah keturunan Sem atau Ham, penyembah penyembah Yehuwa, ia mungkin ingin tahu tentang agama nenek moyangnya.

#### **w99-IN 1/7 30 ¶7**

#### **Kunjungan yang Diberkati dengan Limpah**

Ratu Syeba begitu terkesan dengan hikmat Salomo dan kemakmuran kerajaannya sehingga "tercenganglah ratu itu". (1 Raja 10: 4, 5) Beberapa orang menganggap frase ini memaksudkan bahwa sang ratu sampai "menahan napas". Seorang sarjana bahkan berpendapat bahwa ia pingsan! Apa pun yang terjadi, yang jelas sang ratu takjub oleh apa yang telah ia lihat dan dengar. Ia menyatakan bahwa hamba-hamba Salomo berbahagia karena dapat mendengar hikmat sang raja, dan memuji Yehuwa karena mentakhtakan Salomo. Kemudian, ia memberi sang raja hadiah-hadiah yang mahal, total emasnya saja, menurut nilai sekarang, kira-kira 40.000.000 dolar AS. Salomo juga mempersembahkan hadiah, memberikan kepada sang ratu "segala yang dikehendakinya dan yang dimintanya".—1 Raja 10: 6-13.

#### **it-2-IN 710 ¶4**

#### **Salomo**

Setelah sang ratu juga mengamati kesemarakan bait dan istana Salomo, cara para pelayannya melayani di meja dan melayani minumannya, juga pakaian mereka, dan korban-korban bakaran yang secara tetap dipersembahkan, "tidak ada lagi semangnat pada dirinya", dan ia berseru, "Lihat!

setengahnya pun belum diberitahukan kepadaku. Dalam hal hikmat dan kemakmuran engkau melebihi perkara-perkara yang telah kudengar." Kemudian para hamba yang melayani raja seperti Salomo dinyatakannya berbahagia. Setelah menyaksikan semua ini, ia tergerak untuk memberikan pujian kepada Yehuwa, mengagungkan Allah Yehuwa yang menyatakan kasih-Nya kepada Israel dengan mengangkat Salomo menjadi raja untuk melaksanakan keputusan hukum dan keadilanbenaran.—1Raj 10:4-9; 2Taw 9:3-8.

#### **Wulangan Penting**

#### **it-2-IN 940 ¶3**

#### **Takhta**

Satu-satunya takhta penguasa Israel yang dilukiskan secara terperinci adalah yang dibuat oleh Salomo. (1Raj 10:18-20; 2Taw 9: 17-19) Tampaknya, takhta itu terletak di "Beranda Takhta", salah satu bangunan yang ada di G. Moria di Yerusalem. (1Raj 7:7) Ini adalah 'takhta besar dari gading yang berlapiskan emas yang dimurnikan dan mempunyai sebuah kanopi bundar di belakangnya serta sandaran lengan'. Walaupun bahan dasar kursi kerajaan ini bisa saja dari gading, teknik pembuatan yang umumnya diikuti di bait tampaknya menunjukkan bahwa takhta ini terbuat dari kayu, yang dilapisi emas yang dimurnikan dan dihiasi banyak sekali panel gading. Bagi pengamat, takhta semacam itu akan tampak seolah-olah seluruhnya terbuat dari gading dan emas. Setelah menyebutkan enam anak tangga yang menuju ke takhta, catatan itu melanjutkan, "Dua singa berdiri di samping sandaran lengan tersebut. Ada dua belas singa berdiri di sana pada keenam anak tangga itu di kedua sisinya." (2Taw 9:17-19) Singa yang melambangkan wewenang untuk memerintah

itu cocok sekali. (Kej 49:9, 10; Pny 5:5) Ke-12 singa ini tampaknya paralel dengan ke-12 suku Israel, mungkin sebagai lambang ketundukan dan dukungan mereka kepada penguasa yang duduk di atas takhta itu. Sebuah tumpuan kaki dari emas dikaitkan pada takhta itu dengan satu atau lain cara. Berdasarkan uraian itu, takhta dari gading dan emas ini—di tempatnya yang tinggi di bawah kanopi dengan singa-singa yang tampak gagah di depannya—mengungguli takhta mana pun yang ada pada zaman itu, entah yang telah ditemukan oleh para arkeolog, yang digambarkan pada monumen-monumen, ataupun yang dijabarkan dalam inskripsi-inskripsi. Sebagaimana dinyatakan dengan benar oleh pencatat tawarikh, "Tidak ada kerajaan lain yang membuat takhta yang sama seperti itu."—2Taw 9:19.

## 17-23 APRIL

### SINAU SAKA ALKITAB | 2 BABAD 10-12

#### "Nggolèk Naséhat sing Apik"

w18.06 30 ¶3

#### Dhèwèké Kuduné Isa Nyenengké Yéhuwah

Réhabéam bingung. Nèk nuruti kepénginané rakyaté, dhèwèké lan keluarga kerajaan isa rugi, ora isa urip méwah manèh. Tapi nèk ora nuruti rakyaté, wong-wong isa waé dadi mbrontak. Awalé Réhabéam takon karo wong-wong sing luwih tuwa sing mbiyèné mbantu bapaké. Wong-wong kuwi ngandhani nèk Réhabéam kuduné nuruti rakyaté. Ning, bar kuwi Réhabéam malah njaluk saran saka wong-wong sing sak umurané. Terus, Réhabéam kandha karo rakyaté, "Ramaningsun wus ndadèkaké aboting sesangganira kabèh, nanging iku bakal sunwewahi; sira padha di-ajar déning ramaningsun kalawan sambuk,

nanging ingsun bakal ngajar sira kabèh kalawan cemethi kang mawa eri wesi."—2 Bb. 10:6-14.

w22.02 9 ¶6

#### "Rungokna Tenanan Omongané Wong Wicaksana"

<sup>6</sup> Gatèkna contoné Raja Réhoboam. Pas dhèwèké dadi raja ing Israèl, rakyaté njaluk bèn bebané dikurangi. Terus, dhèwèké njaluk naséhaté para tuwa-tuwa. Para tuwa-tuwa kuwi ngomong nèk apiké Réhoboam nuruti rakyaté bèn rakyaté ora mbrontak. (1 Raj. 12:3-7) Tapi, Réhoboam ora seneng karo naséhat kuwi. Dhèwèké malah njaluk naséhaté wong-wong sing sak umuran karo dhèwèké. Wong-wong kuwi mesthiné wis nduwé pengalaman merga umuré sekitar 40-an. (2 Bb. 12:13) Tapi, wong-wong kuwi malah ngomong bèn Réhoboam nambahi bebané rakyaté. (1 Raj. 12:8-11) Kuduné Réhoboam ndonga bèn isa nggawé keputusan sing bener. Tapi, dhèwèké malah manut karo wong-wong sing sak umuran karo dhèwèké merga luwih seneng karo naséhaté wong-wong kuwi. Akibaté, rakyaté mbrontak karo Réhoboam. Dadi, apa pelajarané? Kadhang, ana sing mènèhi naséhat sing ora sesuai karo kepénginané awaké dhéwé. Tapi nèk kuwi dhasaré saka Alkitab, awaké dhéwé kudu gelem nampa naséhat kuwi.

it-2-IN 638 ¶2

#### Rehoboam

Sikap Rehoboam yang angkuh dan sewenang-wenang ini membuat sebagian besar rakyat benar-benar memisahkan diri. Yang masih mendukung keluarga Daud hanyalah suku Yehuda dan suku Benyamin, sementara para imam dan orang-orang Lewi di kedua kerajaan, sebagaimana orang-orang tertentu dari sepuluh suku, juga memberikan dukungan. —1Raj 12:16, 17; 2Taw 10:16, 17; 11:13, 14, 16.

## Wulangan Penting

### it-1-IN 864 ¶3-4

#### Hantu Berbentuk Kambing

Apa yang Yosua katakan di Yosua 24:14 memperlihatkan bahwa sewaktu tinggal di Mesir, orang Israel hingga taraf tertentu telah dicemari ibadat palsu yang ada di sana, sedangkan Yehezkiel menunjukkan bahwa praktek-praktek kafir tersebut terus merongrong mereka lama setelah itu. (Yeh 23:8, 21) Karena alasan itu, beberapa pakar berpendapat bahwa dekret ilahi yang diberikan di padang belantara agar orang Israel tidak mempersembahkan 'korban kepada hantu-hantu berbentuk kambing' (Im 17:1-7) dan tindakan Yeroboam mengangkat imam-imam "untuk tempat-tempat tinggi dan untuk hantu-hantu berbentuk kambing dan untuk anak-anak lembu yang ia buat" (2Taw 11:15) menunjukkan bahwa terdapat suatu bentuk penyembahan kambing di kalangan orang Israel seperti yang umum dilakukan di Mesir, khususnya di Mesir Hilir. Herodotus (II, 46) menyatakan bahwa ibadat Mesir itu merupakan sumber kepercayaan orang Yunani kepada Pan dan juga kepada para satir, yakni dewa-dewa hutan yang penuh nafsu bejat, yang kemudian dilukiskan sebagai makhluk bertanduk, berekor kambing, dan berkaki kambing. Ada yang berpendapat bahwa dewa-dewa kafir berbentuk setengah binatang ini mengilhami kebiasaan orang untuk menggambarkan Setan sebagai makhluk berekor, bertanduk, dan berkuku belah; kebiasaan ini sangat umum di kalangan orang-orang yang mengaku Kristen pada Abad Kegelapan.

Akan tetapi, apa tepatnya "makhluk-makhluk berbulu" (*se'i-rim'*) itu, tidak pernah disebutkan. Ada yang menganggapnya kambing harfiah atau patung berhala berbentuk kambing, tetapi hal itu tidak ditunjukkan dengan

jelas, dan tidak ada ayat-ayat lain yang mendukung pendapat tersebut. Kata itu bisa jadi hanya digunakan untuk menunjukkan bahwa *dalam benak para penyembahnya*, allah-allah palsu itu dianggap berbentuk seperti kambing atau berbulu. Atau, digunakannya kata "kambing-kambing" di ayat-ayat itu bisa jadi sekadar cara untuk menyatakan penghinaan atas semua objek berhala secara umum, sama seperti kata untuk berhala di banyak ayat diambil dari kata yang pada mulanya berarti "butiran-butiran tahi", tetapi tidak berarti berhala itu secara harfiah terbuat dari tahi.—Im 26:30; Ul 29:17.

## 24-30 APRIL

### SINAU SAKA ALKITAB | 2 BABAD 13-16

#### "Kapan Kudu Ngendelké Yéhuwah"

##### w21.03 5 ¶12

##### Cah Enom Isa Dadi Wong sing Dipercaya

<sup>12</sup> Pas isih enom, Raja Asa kuwi rendah hati lan kendel. Misalé, sakwisé dadi raja nggantèni bapaké, yaiku Abiya, Asa mulai nyingkirké penyembahan berhala. Asa ya "ngongkon wong Yéhuda nglayani Yéhuwah Gusti Allahé nènèk moyangé wong-wong kuwi lan manut karo Hukum lan préntahé Gusti Allah". (2 Bb. 14:1-7) Terus, pas Zérah wong Étiopia nyerang Yéhuda karo nggawa sak juta prajurité, Asa njaluk tulung karo Yéhuwah. Dhèwèké kandha, "Oh Yéhuwah, kanggoné Njenengan ora masalah nulungi wong sing kuwat utawa ringkih. Oh Yéhuwah Gusti Allahku, tulungana aku lan bangsaku merga aku ngendelké Njenengan." Asa bener-bener yakin nèk Yéhuwah isa nylametké umaté. Asa percaya karo Yéhuwah, lan akhiré "Yéhuwah ngalahké wong Étiopia".—2 Bb. 14:8-12.

##### w21.03 5 ¶13

##### Cah Enom Isa Dadi Wong sing Dipercaya

<sup>13</sup> Ngadhepi prajurit sak juta kuwi mesthi

medèni banget. Ning, Asa isa berhasil. Sa-  
yangé, pas Asa ngadhepi masalah liyané,  
dhèwèké malah ora ngendelké Yéhuwah.  
Wektu diancam karo Baasya Raja Israèl, Asa  
malah njaluk tulung karo Raja Siria. Kepu-  
tusané Asa kuwi akhiré nyebabké masalah.  
Liwat Nabi Hanani, Yéhuwah kandha marang  
Asa, "Merga kowé ngendelké raja Siria lan  
ora ngendelké Yéhuwah Gusti Allahmu, pa-  
sukané raja Siria bakal lolos." Malah, mulai  
wektu kuwi, kerajaané Asa dadi ora damai  
merga kerep perang. (2 Bb. 16:7, 9; 1 Raj.  
15:32) Apa sing isa disinaoni saka pengalam-  
ané Asa?

### **w21.03 6 ¶14**

#### **Cah Enom Isa Dadi Wong sing Dipercaya**

<sup>14</sup> Cah-cah enom, kowé kudu tetep rendah  
hati lan terus ngendelké Yéhuwah. Pancèn,  
pas dibaptis kowé wis nduduhké nèk kowé  
nduwé iman lan percaya karo Yéhuwah. Yé-  
huwah ya seneng banget merga kowé wis  
dadi umaté. Ning saiki, kowé kudu terus  
ngendelké Yéhuwah. Pancèn nèk masalahé  
abot, biasané awaké dhéwé bakal njaluk  
bantuané Yéhuwah. Ning, piyé nèk masa-  
lahé kétéké mung sepélé? Kowé kudu tetep  
ngendelké Yéhuwah wektu nggawé kepu-  
tusan, misalé soal hiburan, gawéan, lan  
cita-citamu. Timbang ngendelké kepinteran-  
mu dhéwé, kowé kudu nggolèk pathokané  
Alkitab sing cocog karo situasimu. Terus,  
kowé ya kudu ngetrapké pathokan kuwi.  
(WB. 3:5, 6) Nèk terus ngendelké Yéhuwah,  
kowé bakal nggawé Yéhuwah seneng, lan  
sedulur-sedulur ya bakal luwih percaya karo  
kowé.—**Wacanen 1 Timotius 4:12.**

#### **Wulangan Penting**

### **w17.03 17 ¶7**

#### **Saktulúsé Ati Ngabdi marang Yéhuwah**

<sup>7</sup> Apa buktiné nèk awaké dhéwé ngabdi sak-

tulusé ati? Awaké dhéwé isa takon ngéné,  
'Apa aku gelem manut marang Yéhuwah se-  
najan ora gampang? Apa aku nduwé tékad  
kanggo njaga jemaat tetep murni?' Pikir-  
na tuladhané Asa sing kendel banget mecat  
éyang putriné sing mauné dadi ibu suri. Ka-  
dhang kala, mbokmenawa panjenengan perlu  
kendel kaya Asa. Contoné, apa panjeneng-  
an tetep ora srawung karo keluarga utawa  
kanca akrab sing nindakké dosa, ora mra-  
tobat, lan kudu dipecat saka jemaat? Apa  
panjenengan nduwé tékad saka ati kanggo  
nindakké kuwi?